



## **Problematika Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Ridomanah Kabupaten Bekasi**

**Devita Komala<sup>1)</sup>, Hukman Faatir Turmuji<sup>2)</sup>, Liana Herawati<sup>3)</sup>, Lulu Safa'ah<sup>4)</sup>, Muhamad Furqon<sup>5)</sup>, Sri Dewi Sukma Limala Sari<sup>6)</sup>, Imam Ghozali Budi Harjo<sup>7)</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: Devitakomala13@gmail.com

<sup>2</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: faathir.hukman07@gmail.com

<sup>3</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: Herawatiliana949@gmail.com

<sup>4</sup>Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: Lulusafaah568@gmail.com

<sup>5</sup>Akutansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: Muhammadfurqon671@gmail.com

<sup>6</sup>Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, email: dewisukma784@gmail.com

<sup>7</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [imamgb@uinsg.ac.id](mailto:imamgb@uinsg.ac.id)

### **Abstrak**

Dalam masa pandemi Covid-19 saat ini, pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan). Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Karena banyak keluhan dari orang tua di Desa Ridomanah, bahwa pembelajaran daring ini membuat anak-anaknya menjadi malas untuk belajar dan tidak sedikit pula para orang tua merasa kewalahan untuk mengajarkan anak-anaknya di rumah. Dari hasil survei yang telah kami lakukan tersebut, maka dibuatlah program kerja KKN ini dengan tujuan untuk membantu memudahkan para siswa khususnya anak-anak di Desa Ridomanah, melaksanakan pembelajaran secara mudah dan efektif dengan mengajar di madrasah (sekolah agama) dan home visit (kunjungan dari rumah ke rumah) untuk pembelajaran umum (tugas sekolah). Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, ceramah, bernyanyi, belajar sambil bermain, menghafal dan memberikan pekerjaan rumah. Hasil dari metode pembelajaran yang telah kami terapkan pada anak-anak di Desa Ridomanah cukup efektif, karena mereka bisa berkomunikasi langsung dengan pengajar, bisa menanyakan langsung apa saja yang belum mereka pahami dari materi pembelajaran tersebut dan mengurangi penggunaan gadget pada anak-anak. Selain itu, program kami ini juga dapat membantu dan meringankan tugas orang tua di rumah dalam mengajarkan anak-anaknya.

**Kata Kunci :** Covid-19, Daring, Gadget, Belajar, Mengajar.

## Abstract

*During the current Covid-19 pandemic, the local government has decided to apply a policy of furnishing students and starting to apply the online learning method (on the network). The online learning system (in the network) is a learning system without face to face directly between teachers and students but is carried out online using the internet network. Because there are many complaints from parents in Ridomanah Village, that online learning makes their children lazy to study and not a few parents feel overwhelmed to teach their children at home. From the results of the survey that we have carried out, this KKN work program was made with the aim of helping make it easier for students, especially children in Ridomanah Village, to carry out learning easily and effectively by teaching in madrasas (religious schools) and home visits (visits from house to house) for general learning (school assignments). The learning methods used are discussion, lecture, singing, learn while playing, memorize and giving homework. The results of the learning method that we have applied to children in Ridomanah Village are quite effective, because they can communicate directly with the teacher, can ask directly what they do not understand from the learning material and reduce the use of gadgets in children. In addition, our program can also help and ease the task of parents at home in teaching their children.*

**Keywords:** Covid-19, Online, Gadget, Learning, Teaching.

## A. PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan adalah usaha untuk mencerdaskan kehidupan manusia mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berbudi pekerti, mandiri, bertanggung jawab, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan dan potensi yang baik maka seseorang bisa memberi manfaat kepada kehidupan yang berada di sekitarnya, seperti yang di sampaikan Rasulullah saw. bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain (Assingkily & Rangkuti, 2020). Lingkungan yang memiliki masyarakat terdidik akan berkembang dengan baik dan akan memiliki kehidupan yang baik juga.

### **Pentingnya Pendidikan Bagi Masyarakat Indonesia**

Salah satu tujuan negara Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 adalah untuk mensejahterakan kehidupan bangsa. Dengan demikian, sector pendidikan selalui diperlakukan sebagai prioritas utama, sector yang berhubungan langsung dengan hak-hak rakyat dan sengan erat kaitannya dengan pembangunan sumber daya manusia untuk masa depan yang lebih baik dengan mengalokasikan porsi anggaran belanja negara terbesar setiap tahunnya. Pendidikan tetap menjadi isu penting bagi pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Diantaranya adalah berbagai permasalahan Pendidikan di Indonesia kian berkembang pesat tiap tahunnya. Sehingga diperlukan adanya pengembangan pada sector pendidikan di Indonesia. Revisi keempat UUD 1945 menyatakan bahwa semua orang berhak atas

akses pendidikan, terutama untuk Pendidikan dasar tanpa terkecuali. Namun kebijakan perundang-undangan tidak membuat semua orang memiliki akses Pendidikan (Sibuea, 2017).

Urgensi Pendidikan di Indonesia Kembali dipertegas pada pasal 31 UUD 1945 pada ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan, pada ayat 2 menyatakan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Kemudian dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia huruf A menyatakan bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang mengemban tugas untuk mengelola dan memelihara alam semesta dengan penuh ketakwaannya dan penuh rasa tanggung jawab untuk kesejahteraan umat manusia. Oleh penciptaannya dianugerahi Hak Asasi untuk menjamin keberasaan hakikat dan martabat kemuliaan dirinya serta keharmonisan lingkungannya. (Zulkarnaen & Handoyo, 2019). Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat bahwa pemerintah memiliki wewenang penuh untuk memenuhi hak warga negara untuk mengemban Pendidikan.

Sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan bahwa Pendidikan Nasional Berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan pernyataan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan berfungsi untuk mendidik manusia untuk mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang disertai dengan Iman dan Taqwa kepada Allah S.W.T, sehingga Pendidikan dapat memberik kebermanfaatannya dalam bentuk ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk kehidupan bermasyarakat. Kemudian berdasarkan pernyataan tersebut, terdapat satu aspek lain yang memiliki kaitan erat dengan Pendidikan yaitu Pendidikan beragama (Djaelani, 2013).

### **Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya dapat mengamalkan ajaran agamanya. Sehingga dalam Pendidikan agama yang dikedepankan yaitu pembentukan karakter dan kepribadian anak yang lebih baik dengan menanamkan tabiat kebaikan agar anak didik memiliki sifat yang baik dan berkepribadian yang utama. Tujuan dilaksanakannya Pendidikan agama adalah : (1) terbentuknya kepribadian yang utuh secara jasmani dan rohani yang dicerminkan dalam pemikiran maupun tingkah laku terhadap sesama manusia, alam, serta Tuhannya. (2) dapat menghasilkan manusia yang tidak hanya berguna bagi dirinya, namun juga berguna bagi masyarakat dan lingkungan, serta dapat mengambil manfaat yang lebih maksimal terhadap alam semesta untuk kepentingan hidup di

dunia dan akhirat. (3) Pendidikan agama merupakan sumber daya pendorong dan pembangkit bagi tingkah laku dan perbuatan yang baik, dan juga merupakan pengendali dalam mengarahkan tingkah laku dan perbuatan manusia. Oleh karena itu, pembinaan moral harus didukung dengan ilmu pengetahuan tentang keagamaan, dalam hal ini agama islam, maka umumnya adalah ilmu pengetahuan tentang keislaman dan aqidah atau keimanan pada khususnya (Djaelani, 2013).

Menurut pandangan islam, Pendidikan diharuskan untuk mengutamakan Pendidikan keimanan. Tujuan utama dalam Pendidikan islam adalah agar manusia memiliki gambaran mengenai islam dalam kacamata yang lebih terperinci, utuh dan menyeluruh. Interaksi di dalam diri manusia memberi pengaruh kepada penampilan, sikap dan tingkah laku dan amalnya sehingga menghasilkan akhlak yang baik. Akhlak yang baik tercipta melalui pelatihan membaca dan mengkaji kitab suci Al-Qur'an, shalat, puasa, bersilaturahmi dengan keluarga dan masyarakat. Semakin sering melatih akhlak, maka semakin banyak amalan baik yang diperbuat dan semakin mudah seseorang untuk melakukan kebajikan (Djaelani, 2013). Pendidikan agama islam lahir di tengah masyarakat dengan tujuan untuk memberikan wawasan intelektual dan bermoral dalam kehidupan bermasyarakat dengan berlandaskan iman dan islam. Penerapan Pendidikan agama islam di masyarakat merupakan suatu hal yang memiliki urgensi yang sangat penting, terutama bagi kaum terpelajar yang memiliki kewajiban untuk mengamalkan ilmu pengetahuannya kepada masyarakat umum.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi pengabdian yang dilaksanakan di Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi ini tema yang kami angkat yaitu dalam bidang Pendidikan. Metodologi pengabdian yang digunakan yaitu metode praktik lapangan secara langsung kepada masyarakat. Adapun tahapan dari pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan untuk mengimplementasikan sub tema tersebut.

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, pengabdi melakukan survey lapangan untuk memperoleh data kuantitatif yang terdapat pada lingkungan masyarakat. Tahap survey ini dilaksanakan pada warga Desa Ridomanah Kabupaten Bekasi dan Khususnya kepada Karang taruna desa ridomanah. Kegiatan survey pada warga dan Karang taruna di desa Ridomanah dilakukan untuk meminta izin kepada kepala desa dan Aparatur pemerintahan setempat untuk melaksanakan pengabdian di lokasi tersebut. Selain itu, pengabdi melakukan survey terkait dengan kegiatan program mengajar dan pengenalan kepada guru-guru dan anak-anak di Madrasah. Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak yang terkena dampak covid-19 sehingga tidak dapat melakukan tatap muka langsung di sekolah, bisa mendapatkan pengetahuan di Madrasah dengan cara mereka mengikuti pembelajaran. Selain itu, pengabdi mengajarkan untuk mengaji sehingga mampu

memperdalam pengetahuan tentang agama dan pengabdian memberikan pengetahuan tentang sejarah Islam.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pengabdian melalui beberapa prosedur pelaksanaan.

### Bidang Pendidikan

Bentuk	Melakukan kegiatan mengajar terhadap anak-anak kelas 0-6 di Madrasah Desa Ridomanah.
Target	Anak-Anak Di Desa Ridomanah
Waktu	3-15 Agustus 2021
Tempat	Madrasah Matlahul Huda Madrasah Nurul Hikmah
Indikator Keberhasilan	Anak-Anak mampu memahami dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan, penulis melakukan pendekatan secara langsung dengan pihak-pihak terkait yang membantu terlaksananya kegiatan, yang dalam hal ini khususnya bertindak sebagai subjek sekaligus objek, yaitu Madrasah Matlahul Huda dan Madrasah Nurul Hikmah. Madrasah tersebut berlokasi di Kp. Poponcol RT 002 RW 002 dan Kp. Gamblok RT 002 RW 005 Desa Ridomanah, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi. Penulis melaksanakan kegiatan KKN-DR SISDAMAS selama 30 hari terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021. Kegiatan KKN-DR SISDAMAS dilaksanakan melalui beberapa tahap yang menjadi indikator keberhasilan program kerja yang akan dilakukan.

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan KKN adalah melakukan refleksi sosial ke salah satu Madrasah untuk berdiskusi dengan beberapa guru terkait kegiatan belajar mengajar yang dilakukan setiap harinya pada keadaan pandemi saat ini, seperti metode pembelajaran yang digunakan serta kendala apa saja yang dihadapi baik yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik. Tahapan ini sangat penting dilakukan untuk

mengetahui gambaran secara umum kondisi madrasah. Dengan tujuan, ingin ikut serta membantu dalam proses belajar peserta didik agar tetap semangat dalam belajar pada keadaan seperti ini. Melalui kegiatan ini penulis juga dapat menjalin hubungan baik dengan pihak yang turut membantu terlaksananya kegiatan ini.

Setelah melakukan refleksi sosial dan menemukan solusi untuk permasalahan-permasalahan yang ada, penulis melakukan sosialisasi kepada pengurus Madrasah Matlaul Huda dan Madrasah Nurul Hikmah serta peserta didik mengenai program kerja yang akan dilakukan selama 2 (dua) minggu. Kegiatan sosialisasi dilakukan langsung secara tatap muka dengan pengurus Madrasah.

Penulis membantu proses pembelajaran di Madrasah Matlaul Huda dan Madrasah Nurul Hikmah sebagai tenaga pengajar. Penulis membantu mengajar siswa di kelas 0-6 SD. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, penulis melakukan pengenalan terlebih dahulu dimulai dengan berdiskusi bersama tenaga pengajar di kedua Madrasah untuk menentukan metode pembelajaran yang cocok dalam proses belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran di Madrasah Matlaul Huda bertempat di ruang kelas dan aula musholah sedangkan kegiatan pembelajaran di Madrasah Nurul Hikmah bertempat di aula rumah pengurus madrasah. Kegiatan mengajar dimulai dari tanggal 5 Agustus 2021 sampai tanggal 19 Agustus 2021.



### ***Kegiatan Pembelajaran di Madrasah Matlaul Huda dan Nurul Hikmah***

Dalam proses pembelajaran, masing-masing peserta didik membawa perlengkapan belajar baik berupa buku tulis, iqra, pensil maupun pulpen sebagai alat yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 6 (enam) hari mulai hari Sabtu sampai dengan Kamis. Setiap hari berlangsung dengan durasi kurang lebih 1 jam 30 menit dan 30 menit pertama digunakan untuk menghafal surat pendek, doa sehari-hari, dan nama-nama benda dari Bahasa Arab. Adapun materi pembelajaran yang diberikan lebih kepada pendidikan keagamaan. Dan metode yang digunakan yaitu belajar sambil bermain. Adapun capaian yang dihasilkan adalah meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Kegiatan kedua, yaitu melakukan kegiatan pembelajaran di Posko KKN kepada peserta didik yang ingin belajar tambahan mengenai materi yang telah di berikan di madrasah, serta

membantu peserta didik mengerjakan PR dan mengajarkan cara-cara dalam mengerjakannya. Penyampaian materi dilakukan dengan metode menulis, membaca dan berhitung.

Secara keseluruhan, penulis telah berhasil melaksanakan program KKN-DR Sisdamas khususnya dalam bidang pendidikan selama kurang lebih 2 (dua) minggu di Madrasah Matlaul Huda dan Madrasah Nurul Hikmah.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### Problematika Pendidikan Madrasah Di Desa Ridomanah

Desa Ridomanah merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Luas wilayah desa sebesar 144.700 Ha yang terdiri dari 3 dusun yaitu dusun 1 yang terdiri dari Kp. Putat, Kp. Tempuran, dan Kp. PoPONCOL. Dusun 2 terdiri dari Kp. PoPONCOL, Kp. Babakan Sirna, Kp. Sentul, dan Kp. Cilodong. Dusun 3 terdiri dari Kp. Gamblok, Kp. Ciendog, dan Kp. Bakan Kalong. Jumlah penduduk Desa Ridomanah yaitu 3.404 jiwa. Juga memiliki beberapa madrasah di antaranya madrasah matlahul huda, madrasah nurul huda dan juga madrasah nurul hikmah.

Gambar 1.1 Pembelajaran di Madrasah Matlahul Huda



Berdasarkan observasi kami di lapangan menemukan bahwa tingkat kualitas pendidikan di Desa Ridomanah memang masih tertinggal dilihat dari mulai pengajar yang berkompeten juga tingkat pemahaman terhadap para siswa. Memang untuk pembelajaran keagamaan di rasa memang sangat kental khususnya mengaji tetapi untuk pengetahuan islam bagi siswa itu minim sekali. Dilihat dari sistem pendidikan disini memang tergolong masih menggunakan sistem tradisional. Kami menganalisis bahwa di Desa Ridomanah ini memang di katakan sebagai daerah yang tertinggal ketimbang daerah lain yang berada di Kabupaten Bekasi terkhusus teknologi yang memang menjadi faktor penting dalam pendidikan. Ketika teknologi berperan dalam pendidikan, manfaatnya sungguh banyak sekali yaitu siswa dapat membaca artikel pengetahuan keagamaan dan juga banyak sekali memang.

Di samping itu, sarana dan prasarana yang kurang mendukung para siswa untuk melakukan pembelajaran khususnya di setiap madrasah sangat minim. Padahal sarana

dan prasarana faktor penentu keberhasilan dalam Pendidikan itu karena dengan adanya peralatan belajar yang lengkap akan membuat nyaman para siswa juga para pengajarnya.

Gambar 1.2 Pembelajaran Home Visit



Terlepas dari itu, kami menganalisis juga dan mengadakan home visit yang memang tujuannya mengetahui tingkat pemahaman siswa khususnya pengetahuan umum. Memang dari segi pengetahuan umum juga masih menunjukkan adanya tingkat pemahaman minim yang di miliki para siswa. Berbeda memang dengan Pendidikan keagamaan yang sudah bagus meskipun ada beberapa masalah yang terkait. Dalam hal pembelajaran seolah dituntut untuk mengembangkan dan mendidik peserta tentang berbahasa yang santun agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik (Sauri, n.d.). Masyarakat yang berpendidikan dan bisa berkomunikasi dengan baik diharapkan dapat mengatasi dan mengurangi terjadinya konflik di masyarakat (U.S, 2015). Kebutuhan dalam masyarakat akan selalu mengalami perubahan, oleh karena itu menjadikan perubahan dalam kurikulum. Karena kita menyesuaikan dengan kebutuhan hidup yang ada di dalam masyarakat (Prasetyo & Si, n.d.). Gambaran tentang pengajaran yang ada dalam pandangan tradisional adalah sebuah kegiatan yang selalu bertatap muka (Darmayanti, Setiani, & Oetojo, 2007).

Perlu kita ingat bahwa pendidikan memiliki upaya dan tujuan agar dapat mengangkat harkat, derajat dan martabat manusia (Baharun, n.d.). Pemerintah juga turut melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan diadakannya supervisi. Supervisi sendiri merupakan bantuan yang diberikan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik kedepannya (Ariasa Giri, 2016). Supervisi dilakukan dengan harapan dapat menjadi jaminan untuk mengadakan pembelajaran yang berkualitas. Dapat memantu kinerja guru maupun prestasi siswa (zaki, 2019).

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Melalui kegiatan yang diadakan oleh kelompok Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya peran teknologi dalam era global sekarang ini, sarana dan prasarana juga sangat dibutuhkan yang mana notabene nya di Desa Ridomanah masih tertinggal dilihat dari sistem pendidikannya disini memang tergolong masih menggunakan sistem tradisional. Untuk itu dalam hal sosialisasi pendidikan dapat memberikan sudut pandang baru, meningkatkan kesadaran warga di Desa Ridomanah agar lebih memahami teknologi ketika teknologi berperan dalam pendidikan manfaatnya sungguh banyak sekali, begitu juga sarana dan prasarana merupakan faktor penentu keberhasilan dalam Pendidikan itu karena dengan adanya peralatan belajar yang lengkap akan membuat nyaman para siswa juga para pengajarnya.

#### **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun banyak dibantu oleh banyak pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Imam Ghozali Budi Harjo, M.Si
2. Bapak Oden selaku Kepala Desa Ridomanah yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan KKN.
3. Seluruh elemen masyarakat Desa Ridomanah.
4. Semua pihak yang teribat.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

Rohiat. (2010). Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik. Bandung: Refika Aditama.

Sa'ud, Udin Syaefuddin & Abin Syamsuddin.

Agustin, Iva.N.N & Supriyanto, Achmad. 2020. Permasalahan

Pendidikan Di Indonesia. Jurnal Universitas Negeri Malang.

Makmun. (2009). Perencanaan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Salim, Moh. Haitami & Syamsul Kurniawan. (2012). Studi Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sit., Masganti & Muhammad Shaleh Assingkily. (2020). "Persepsi Guru tentang Social Distancing pada Pendidikan AUD Era New Normal" Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2).